

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>40</sup>

#### **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung, October 2013). hlm. 9

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Sumber data primer ini di ambil dari wawancara kepada pemilik dan karyawan konveksi Diana Collection serta hasil observasi di konveksi tersebut.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber dari pihak lain yang telah dikumpulkan dan diolah hingga relevan dengan topik penelitian, sumber data sekunder ini di ambil dari akun shopee/tiktok yang digunakan oleh konveksi tersebut.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang nantinya akan dianalisis secara mendalam.

Dalam metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam situasi alami (*natural setting*) dengan berbagai sumber data. Teknik yang paling sering digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung, October 2013). hlm. 224

### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas sehari-hari manusia yang melibatkan pancha indra, terutama mata, sebagai alat utama. Oleh karena itu, observasi berkaitan dengan perilaku yang dapat diamati serta memiliki tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang diamati bisa berupa tindakan yang terlihat langsung oleh mata, dapat didengar, dihitung, maupun diukur.

Dalam penelitian ini penulis dengan mengamati secara langsung bagaimana penerepan etika bisnis Islam pada Karyawan Konveksi Jaket Diana *Collection*.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terorganisir antara dua orang atau lebih, baik secara tatap muka maupun jarak jauh untuk membahas dan menggali informasi guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini di tujukan kepada owner dan Karyawan Konveksi Diana Jaket *Collection*, untuk menggali infomasi yang lebih mendalam berkaitan dengan etika bisnis Islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan atas peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari individu. Dokumentasi dalam bentuk tulisan antara lain catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara itu, dokumentasi berbentuk gambar bisa berupa foto, video, sketsa, dan lainnya. Dokumentasi yang berbentuk karya meliputi karya seni seperti gambar, patung, film, dan sejenisnya. Studi dokumentasi menjadi pelengkap bagi metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian.

#### **D. Uji Kredibilitas Data**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data adalah proses pengecekan dari berbagai sumber, metode, dan waktu untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh di lokasi penelitian. Untuk memastikan validitas data, dilakukan teknik pemeriksaan tertentu.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber data dikumpulkan dari beberapa informan atau dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan triangulasi sumber membantu memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya didasarkan pada satu perspektif, tetapi didukung oleh berbagai sudut pandang.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung, October 2013). hlm. 270

## **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “Di Validasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya siap terjun kelpangan. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan belum pasti masalahnya. Tetapi setelah penelitian akan menjadi jelas kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana dengan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa peneliti itu sendiri yang menjadi instrument kuncinya. Instrumen pendukung berupa pedoman wawancara dengan pemilik dan Karyawan Konveksi Diana Jaket *Collection*.

## **F. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung, October 2013). hlm. 222

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis dala kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:<sup>44</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang diatarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis, reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokuskan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yan penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung, October 2013). hlm. 246

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah display data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menganalisis data adalah model reduksi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan sudah dimulai sejak awal. Ini berarti apabila proses sudah benar data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dipercayai.

Disamping itu perlu diingat pula antara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah

penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian mengenai Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Karyawan dilakukan di Konveksi Jaket Diana *Collection* Kota Tasikmalaya.

### **2. Waktu Penelitian**

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**